

MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMK PELITA BANGUNREJO DENGAN SISTEM PENILAIAN BERBASIS IKU

Fadila Azahra¹, Istiana², Evi Hasrina³, Herwan⁴

^{1,2,3,4}STIT Pringsewu Lampung

Email: azahrafadila600@gmail.com¹, isti4117@gmail.com², evi280778@gmail.com³, herwan.kelungu@gmail.com⁴

Abstrak: SMK Pelita Bangunrejo berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui tenaga kependidikan yang kompeten dengan mengimplementasikan sistem penilaian berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi, hasil evaluasi, dan dampak sistem IKU terhadap kualitas pendidikan di sekolah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif melalui observasi dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan IKU efektif dalam meningkatkan objektivitas penilaian dan memotivasi tenaga kependidikan untuk fokus pada hasil kerja strategis.

Kata Kunci: IKU, Tenaga Kependidikan, Kualitas Pendidikan, Penilaian Kinerja.

Abstract: Pelita Bangunrejo Vocational School strives to improve the quality of education through competent teaching staff by implementing a Key Performance Indicator (KPI)-based assessment system. This study aims to describe the implementation, evaluation results, and impact of the KPI system on the quality of education at the school. The method used is descriptive qualitative, supported by quantitative data through observations and questionnaires. The results indicate that KPI implementation is effective in increasing the objectivity of assessments and motivating teaching staff to focus on strategic work outcomes.

Keywords: KPI, Teaching Staff, Education Quality, Performance Assessment.

PENDAHULUAN

SMK Pelita Bangunrejo merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang berkomitmen menghasilkan lulusan siap kerja. Untuk mencapai hal ini, kualitas tenaga kependidikan (tendik) menjadi faktor kunci. Sekolah mengimplementasikan sistem penilaian berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengevaluasi kinerja secara terukur. Melalui sistem ini, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan tendik untuk memberikan umpan balik yang konstruktif demi meningkatkan mutu layanan pendidikan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang diperkuat dengan data kuantitatif. Berdasarkan teori Creswell (2013), penelitian difokuskan pada pengumpulan dan analisis data untuk memahami konteks fenomena yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data: Dilakukan melalui observasi proses kerja serta penyebaran kuesioner kepada tenaga kependidikan untuk mengukur pemahaman dan kepuasan terhadap sistem IKU.

Analisis Data: Data kualitatif dianalisis melalui reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sementara data kuantitatif dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kategori IKU Tenaga Kependidikan

Kategori penilaian IKU yang diterapkan meliputi:

Layanan Administrasi: Efisiensi penyelesaian dokumen, ketepatan data, dan responsivitas.

Dukungan Mutu Pembelajaran: Ketersediaan sarpras dan pengelolaan perpustakaan.

Pengembangan Profesional: Partisipasi serta penerapan hasil pelatihan.

Karakter dan Lingkungan: Kualitas lingkungan belajar dan keterlibatan komunitas.

B. Analisis Kinerja Berdasarkan Kuesioner

Evaluasi dilakukan pada tiga aspek kunci kinerja:

Aspek Teknis dan Produktivitas: Mayoritas tendik menyelesaikan tugas administrasi tepat waktu dan mengelola Dapodik dengan akurat. Poin tertinggi terdapat pada kemampuan mengoperasikan sarana kerja dengan 10 responden menyatakan “Sangat Setuju”.

Aspek Perilaku dan Etos Kerja: Komunikasi dan kerja sama tim berjalan sangat baik. Sebagian besar tendik menunjukkan sikap profesional dan ramah.

Aspek Pengembangan Diri: Tendik cukup proaktif dalam mengikuti pelatihan, meskipun terdapat 2 responden yang masih ragu-ragu terkait inisiatif pengembangan kompetensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan sistem penilaian berbasis IKU di SMK Pelita Bangunrejo terbukti efektif meningkatkan objektivitas penilaian dan memotivasi tenaga kependidikan. IKU berhasil menjadi jembatan antara tugas harian tenaga kependidikan dengan tujuan mutu layanan pendidikan sekolah.

Saran

Pengembangan IKU: Perlu peninjauan berkala agar IKU tetap relevan dengan kebutuhan sekolah kejuruan.

Pelatihan: Diperlukan sosialisasi berkelanjutan mengenai cara pengukuran capaian target IKU.

Integrasi Penghargaan: Hasil IKU harus dihubungkan dengan sistem reward (insentif) dan punishment untuk menjaga motivasi kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Fagmi, I., & Nurhayati, A. (2020). Penerapan Sistem Penilaian Kinerja Berbasis IKU pada Tenaga Kependidikan untuk Peningkatan Mutu Layanan Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 21(2), 110-125.
- Hadi. A., & Setiawan, R (2019). Pengaruh Evaluasi Kinerja Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Institusi Pendidikan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(7), 1-15.